# PEMAHAMAN SISWA KELAS III TERHADAP NILAI-NILAI PANCASILA DI SD NEGERI 060858 MEDAN

Zuhrah Khalilah Diael Harahap[1], Andini Intan Ramadhani[2], Vina Ocdasyanti[3] , Ayu Julia Putri[4], Hanna Napitupulu[5], Debby Mutiara Siregar[6]
Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
zuhrahkhalilah8@gmail.com[1], andiniintan0510@gmail.com[2], vinaocdasyanti@gmail.com[3], ayujuliaputri625@gmail.com[4], hannanapitupulu94@gmail.com[5], mutiarasiregardebby@gmail.com[6]

## *ABSTRACT*

*Pancasila serves as the foundational philosophy of the Indonesian state; it embodies significant values that should be taught to students starting at the elementary school level. This educational approach aims not merely for students to memorize the five principles of Pancasila, but for them to comprehend the meaning of each principle and apply them in their daily lives. This study aims to assess the extent to which third-grade students at SD Negeri 060858 Medan understand the values of Pancasila. The study was conducted as a mini-research project involving third-grade students as the subjects. Data were gathered through observation and direct questioning regarding Pancasila, its five principles, and the symbols associated with each principle. The results indicate that, overall, the third-grade students possess a good understanding of the fundamentals of Pancasila. Approximately 80 percent of the observed students were able to identify the symbol corresponding to each principle. Furthermore, the majority of students could correctly recite the five principles. These findings demonstrate that the third-grade students have a reasonably good grasp of Pancasila. However, the ability to memorize the principles and recognize the symbols does not necessarily indicate a deep understanding of the underlying meanings. Therefore, instruction on Pancasila should be further enhanced through real-life examples, habitual practices, and daily activities, ensuring that students not only understand the theory but also apply its values in their everyday lives.*

***Keywords:*** *Pancasila, Pancasila education, student understanding, elementary school, Pancasila values.*

**ABSTRAK**

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang memiliki nilai penting dan harus diajarkan kepada siswa sejak tingkat sekolah dasar. Pengenalan tersebut tidak hanya ingin siswa menghafal lima sila Pancasila, tetapi juga agar mereka memahami arti dari setiap sila dan bisa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana siswa kelas III di SD Negeri 060858 Medan memahami nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan mini riset yang melibatkan siswa kelas III sebagai objeknya. Data dikumpulkan dengan cara mengamati dan bertanya langsung kepada siswa tentang Pancasila, kelima sila Pancasila, serta simbol-simbol yang terdapat pada setiap sila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa kelas III sudah memahami dasar-dasar Pancasila dengan baik. Sekitar 80 persen dari siswa yang diamati mampu mengenali lambang dari setiap sila Pancasila. Selain itu, sebagian besar siswa juga bisa mengucapkan kelima sila Pancasila secara tepat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas III sudah memahami Pancasila dengan cukup baik. Meskipun begitu, kemampuan menghafal sila dan mengenali lambang belum cukup menunjukkan bahwa siswa benar-benar memahami makna yang terkandung di dalamnya secara dalam. Oleh karena itu, pembelajaran tentang Pancasila harus terus ditingkatkan dengan contoh nyata, kebiasaan, dan aktivitas sehari-hari supaya siswa tidak hanya memahami Pancasila secara teori, tetapi juga bisa menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Pancasila, Pendidikan Pancasila, pemahaman siswa, sekolah dasar, nilai Pancasila.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam menghadapi tantangan sosial. Pendidikan juga sangat berguna bagi seluruh kehidupan. Pendidikan tercantum dalam salah tujuan nasional yang tercantum dalam UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk memperkuat pendidikan untuk warga negara Indonesia, Indonesia mencatumkan landasan hukum Undang-Undang mengenai memperoleh Pendidikan, yang

dimana tercantum dalam Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi, “Setiap warga berhak mendapat pengajaran”. Di tengah arus globalisasi, tantangan terhadap integritas nilai kebangsaan semakin kompleks, sehingga diperlukan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui proses pendidikan yang relevan dan adaptif (Safitri et al., 2026.) Pendidikan Pancasila ini merupakan salah satu hal yang sangat penting ditanami dalam diri sedari dini. Pancasila merupakan dasar negara. Pancasila merupakan fondasi bangsa dan berfungsi sebagai pedoman hidup bersama dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda Indonesia. Nilai- nilai Pancasila saling berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Pancasila merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia agar tidak terjadinya disintegritas. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan hanya sekedar simbol, tetapi juga merupakan pedoman hidup yang mengandung nilai-nilai penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan sekolah. sejak dini, menggali dan memahami nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk membentuk karakter dan moral peserta didik (Kohilay et al., 2025) . Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan Pancasila kepada anak-anak sejak jenjang sekolah dasar agar nilai-nilai tersebut dapat diperkenalkan dan diamalkan sejak dini.

Pada dasarnya untuk menerapkan nilai-nilai pancasila sedari dini, dapat dilihat atau diterapkan di lingkungan sekitar, seperti menghormati satu sama lain, tidak membeda-bedakan dan lain sebagainya. Untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan rumah dapat dilakukan oleh orang tua, dan disekolah dapat dibimbing oleh guru. Untuk melatih pengetahuan mengenali nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan secara perlahan dimulai dari sila yang pertama hingga sila kelimma.

Sekolah dasar merupakan salah satu lingkungan penting dalam proses pembentukan pengetahuan, sikap, dan karakter siswa. Di sekolah dasar, siswa mulai mempelajari

berbagai nilai yang berkaitan dengan kehidupan sosial, seperti sikap saling menghargai, kerja sama, keadilan, penghormatan terhadap perbedaan, serta pemenuhan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila.

Menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak usia dini merupakan hal yang penting karena anak-anak memerlukan pembelajaran dan praktik untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang mereka pelajari tidak sekadar menjadi pengetahuan semata. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa anak usia dini perlu dibimbing melalui keteladanan dan pembiasaan agar nilai Pancasila benar-benar tertanam dalam perilaku sehari-hari (Naja & Widodo, 2026; Sarwo, 2022). Nilai-nilai yang terkandung dalam lima sila Pancasila menjadi landasan moral dan etis dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Oleh karena itu, pembelajaran PKn tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan mengenai Pancasila, tetapi juga mendorong peserta didik untuk memahami, menghayati, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Surayanah et al., 2026) . Berbagai studi menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila paling tepat diperkenalkan sejak usia dini agar anak-anak terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran berbasis kearifan lokal juga terbukti mampu memperkuat profil pelajar Pancasila karena mengaitkan nilai dengan budaya yang dekat dengan kehidupan siswa (Umar Seno et al., 2022).nilai-nilai Ode Mardin et al. (2025) serta Safitri et al. (2026), menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PKn dapat membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan partisipatif

Dalam konteks pendidikan dasar, pemahaman mengenai Pancasila perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.dida Ruyadi & Dahliyana (2022) berpendapat adanya perbedaan kompetensi dasar dalam pendidikan Ideologi Pancasila antara siswa kelas rendah dan kelas tinggi. Dalam Pendidikan harus memiliki media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menjadi bagian penting dalam strategi pengajaran

Pendidikan Pancasila di SD. Penggunaan media pembelajaran haruslah sesuai dan bisa diaplikasikan untuk kehidupan sehari hari sehingga mengembangkan ketertarikan peserta didik dalam belajar (Astuti, 2024). Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pancasila yang fungsinya untuk alat yang cukup efektif dalam menyalurkan materi dan menggugah perhatian peserta didik (Ayusetia Dewi et al., 2025)

Dalam hal ini kelas dasar yang mencakup kelas satu hingga kelas tiga sekolah dasar, wajib diberikan pengajaran pancasila dengan menggunakan materi dan método yang sesuai kemampuan dan menarik perhatian mereka. Pemahaman siswa tentang Pancasila tidak hanya bisa dilihat dari kemampuan mereka menyebutkan lima sila saja. Pemahaman juga bisa dilihat dari kemampuan siswa dalam mengenali setiap simbol dari sila dan menghubungkannya dengan nilai-nilai atau contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, ada perbedaan antara tahu, hafal, dan paham.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan praktik terbaik dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam meningkatkan pembelajaran PKn yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa (Syamil et al., 2025).

Berdasarkan mini penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 060858 Medan, terlihat bahwa siswa kelas III secara keseluruhan sudah memahami Pancasila dengan cukup baik. Sekitar 80 persen dari siswa yang diamati bisa mengenali simbol dari setiap sila Pancasila. Selain itu, sebagian besar siswa dapat menyebutkan kelima sila Pancasila. Temuan itu menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai dasar-dasar Pancasila.

Namun, kemampuan menghafal kelima sila dan mengenali simbolnya belum tentu menunjukkan bahwa siswa benar-benar memahami arti dari setiap nilai Pancasila secara dalam. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa kelas III tentang Pancasila, berdasarkan hasil penelitian mini yang dilakukan langsung di lingkungan sekolah.

Penelitian sebelumnya tentang nilai Pancasila di sekolah dasar menunjukkan bahwa nilai Pancasila dapat diperkuat melalui kegiatan belajar mengajar serta kebiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Aktivitas seperti diskusi, piket kelas, upacara, kegiatan agama, kegiatan pramuka, dan gotong royong bisa digunakan untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana siswa kelas III di SD Negeri 060858 Medan memahami nilai-nilai Pancasila, terutama dalam mengenali lima sila Pancasila serta simbol dari setiap sila tersebut.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan itu dipilih karena penelitian memfokuskan dan mengidentifikasi bagaimana cara siswa memahami nilai-nilai pancasila berdasarkan pengamatan dan interaksi langsung dengan siswa kelas III SD Negeri 060858 Medan.

Penelitian ini diadakan di SD Negeri 060858 Medan, dengan peserta penelitian berupa siswa kelas III. Pemilihan siswa kelas III dilakukan karena siswa di tingkat tersebut masuk ke dalam kelompok kelas dasar sekolah dasar dan sudah mendapat pembelajaran tentang Pancasila.

Data penelitian didapat dengan cara mengamati dan bertanya langsung kepada siswa. Observasi digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam mengenali nilai-nilai Pancasila, sedangkan tanya jawab digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyebutkan masing-masing sila Pancasila serta mengenali lambang yang terkait dengan setiap sila tersebut.

Instrumen penelitian terdiri dari beberapa pertanyaan yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas III. Pertanyaan mengarah pada pemahaman tentang Pancasila, kelima sila dalam Pancasila, serta simbol yang mewakili setiap sila.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil

pengamatan disusun berdasarkan kemampuan anak-anak dalam mengenali dan menyebutkan unsur-unsur pokok Pancasila. Sekitar 80 persen digunakan sebagai gambaran dari hasil pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam mengenali lambang setiap sila.

Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa secara medis atau menilai kinerja sekolah, melainkan untuk memahami seberapa baik siswa memahami Pancasila berdasarkan hasil dari kegiatan riset mini yang telah dilakukan.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil mini riset yang dilakukan terhadap siswa kelas III SD Negeri 060858 Medan, terlihat bahwa secara umum siswa sudah memiliki pengetahuan dasar tentang Pancasila.

Salah satu temuan penting adalah bahwa sekitar 80% dari siswa bisa mengenali lambang-lambang yang terkait dengan setiap sila dalam Pancasila. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami dengan cukup baik simbol-simbol dari Pancasila.

Selain bisa mengenali lambang, siswa juga bisa menyebutkan kelima sila Pancasila. Sebagian besar siswa bisa menyebutkan lima sila secara urut dari yang pertama sampai kelima secara berurutan.

Secara sederhana, hasil pengamatan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengamatan

| **Aspek yang Diamati** | **Hasil Mini Riset** |
|---|---|
| Mengenali Pancasila | Sebagian besar siswa sudah mengenal |
| Menyebutkan lima sila | Mayoritas siswa mampu |
| Mengenali lambang setiap sila | Sekitar 80% siswa mampu |
| Mengenali hubungan lambing dengan sila | Sebagian besar siswa mampu |

| | |
|---|---|
| Menjelaskan makna setiap sila | Perlu pendalaman lebih lanjut |
| Menghubungkan sila dengan kehidupan sehari-hari | Perlu dikaji lebih lanjut |

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas III sudah memiliki pemahaman dasar mengenai Pancasila. Mereka tidak hanya pernah mendengar istilah Pancasila, tetapi juga mampu mengingat lima sila dan mengenali lambang yang berkaitan dengan setiap sila.

Temuan tersebut menjadi hal yang menarik karena menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai Pancasila pada jenjang sekolah dasar telah memberikan pengetahuan dasar yang dapat diingat oleh siswa.

**Pemahaman Dasar Siswa terhadap Pancasila**

Hasil penelitian kecil menunjukkan bahwa siswa kelas III SD Negeri 060858 Medan secara umum sudah memahami Pancasila dengan cukup baik. Kebanyakan siswa masih bisa mengingat kelima sila Pancasila, menunjukkan bahwa materi dasar tentang Pancasila sudah masuk ke dalam ingatannya.

Ini adalah bagian yang penting dalam proses belajar Pendidikan Pancasila. Sebelum siswa bisa menerapkan nilai Pancasila, mereka harus memahami dan mengenal terlebih dahulu nilai-nilai dasar yang terkandung di dalamnya.

Penelitian tentang kemampuan belajar mengenai Ideologi Pancasila di sekolah dasar menunjukkan bahwa ada beberapa kemampuan yang harus dikuasai siswa sesuai dengan tingkat kelasnya. Untuk siswa kelas I hingga III, kompetensi yang diberikan disesuaikan dengan kemajuan dan karakteristik perkembangan siswa di tingkat yang lebih rendah.

Dengan demikian, kemampuan siswa kelas III dalam mengenali lima sila serta lambang masing-masing sila bisa menjadi salah satu tanda bahwa siswa sudah memahami dasar-dasar Pancasila.

**Kemampuan Mengenali Lambang Setiap Sila**

Penelitian kecil menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas III SD Negeri 060858 Medan sudah memahami Pancasila dengan cukup baik. Kebanyakan siswa masih mengingat lima sila Pancasila, menunjukkan bahwa materi dasar tentang Pancasila sudah masuk ke dalam ingatannya.

Ini adalah bagian yang sangat penting dalam proses belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebelum siswa dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila, mereka perlu memahami dan mengenali terlebih dahulu nilai-nilai dasar yang terdapat di dalamnya.

Penelitian tentang kemampuan belajar mengenai Ideologi Pancasila di tingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa siswa harus menguasai beberapa kemampuan sesuai dengan tingkat kelasnya. Kompetensi yang diberikan kepada siswa kelas I hingga III disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik mereka di tingkat yang lebih rendah.

Dengan demikian, kemampuan siswa kelas III dalam mengenali lima sila serta lambang masing-masing sila bisa menjadi salah satu tanda bahwa siswa sudah memahami dasar-dasar Pancasila.

**Hafal Pancasila Belum Tentu Sama dengan Memahami Pancasila**

Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa bisa menghafal lima sila dari Pancasila. Kondisi ini adalah hasil yang baik dalam hal pengetahuan dasar. Namun, kemampuan menghafal harus dibedakan dari pemahaman. Pemahaman terlihat ketika siswa bisa menjelaskan dalam bahasa mereka sendiri arti dari suatu sila dan memberi contoh bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan antara kemampuan menghafal dan memahami nilai Pancasila juga menjadi perhatian dalam penelitian (Rahayu et al., 2025), yang membahas pemahaman nilai-nilai Pancasila pada peserta didik sekolah dasar.

Misalnya, siswa mungkin hanya menghafal sila kedua, yaitu “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”, tetapi jika mereka benar-benar memahami maknanya, mereka akan bisa memberikan contoh seperti tidak mengejek teman, membantu

teman yang sedang kesulitan, atau menyikapi teman dengan cara yang baik dan ramah. Begitu juga dengan sila ketiga. Siswa tidak hanya diharapkan tahu bahwa simbol sila ketiga adalah pohon beringin, tetapi juga bisa memahami arti pentingnya persatuan, seperti tetap bersahabat meskipun memiliki perbedaan.

Jadi, hasil penelitian mini ini bisa menjadi acuan bahwa siswa sudah memiliki pemahaman awal yang cukup baik, tetapi masih perlu diperkuat dalam penerapan nilai-nilai Pancasila.

**Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa**

Nilai-nilai Pancasila akan lebih mudah dimengerti oleh siswa jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Naja & Widodo (2026) yang menekankan peran guru sebagai teladan, motivator, dan evaluator dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran Pancasila.Di dalam sekolah, nilai Pancasila bisa diterapkan melalui kegiatan-kegiatan yang sederhana. Misalnya, berdoa sebelum belajar bisa terkait dengan nilai sila pertama. Membantu teman yang sedang kesulitan bisa menunjukkan nilai sila kedua. Bermain dan bekerja sama dengan teman-teman tanpa membeda-bedakan dapat menunjukkan makna dari sila ketiga.

Siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Lazuarni et al. (2024) menyelidiki bagaimana nilai-nilai Pancasila digunakan untuk membangun karakter siswa di SDN 060932 Medan Amplas. Ini relevan dengan penelitian mini yang dilakukan di SD Negeri 060858 Medan karena pemahaman siswa tentang Pancasila harus didukung oleh perilaku positif di sekolah, seperti bekerja sama, menghargai teman, mematuhi aturan, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pelajaran Pancasila tidak hanya membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik, tetapi juga membantu mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, diskusi untuk menyepakati keputusan bersama bisa menjadi contoh penerapan sila keempat. Membagi tugas dengan adil

dan tidak mengambil hak teman merupakan contoh penerapan sila kelima. Penelitian (Triyanto & Fadhilah, 2018) menunjukkan bahwa memperkuat nilai Pancasila di sekolah dasar bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan sekolah, seperti belajar di kelas, diskusi kelompok, piket kelas, upacara, kegiatan pramuka, serta berbagai kegiatan sosial lainnya.

Hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila tidak selalu harus dilakukan dengan menghafal. Lingkungan sekolah bisa menjadi tempat siswa melihat secara langsung bagaimana nilai-nilai Pancasila diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila**

Hasil dari mini riset menunjukkan bahwa siswa kelas III sudah memiliki pemahaman dasar tentang Pancasila. Kondisi tersebut harus dijaga dan ditingkatkan dengan pembelajaran yang sesuai dengan keunikan siswa sekolah dasar.

Pembelajaran mata pelajaran Pancasila bisa diakukan dengan cara yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru bisa menceritakan kisah, bermain permainan, membahas topik sederhana, menunjukkan gambar, atau memberi contoh peristiwa yang sering mereka alami di sekolah.

Penelitian mengenai pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa SD menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat memengaruhi seberapa baik siswa memahami nilai-nilai Pancasila. Penelitian yang dilakukan oleh Rondli & Mutofifin (2022) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tertentu berdampak pada pemahaman siswa sekolah dasar terhadap nilai-nilai Pancasila.

Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila harus diarahkan agar siswa tidak hanya bisa menjawab pertanyaan tentang Pancasila, tetapi juga bisa menghubungkannya dengan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil mini riset yang dilakukan terhadap siswa kelas III SD Negeri 060858 Medan, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa sudah memiliki pemahaman

dasar yang cukup baik tentang Pancasila.

Hal itu dapat dilihat dari kemampuan kebanyakan siswa dalam menyebutkan kelima sila Pancasila. Selain itu, sekitar 80% dari para siswa mampu mengenali simbol yang terkait dengan setiap sila dalam Pancasila.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa para siswa sudah memiliki pemahaman awal yang cukup baik tentang Pancasila. Namun, kemampuan menghafal lima sila serta mengenali lambang tidak selalu menunjukkan pemahaman yang dalam terhadap makna nilai-nilai Pancasila.

Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar harus terus ditingkatkan dari hanya memahami pengetahuan menjadi memahami dan menerapkan secara nyata. Siswa harus diberi contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka agar dapat memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih mudah melalui pengalaman yang mereka alami sendiri.

Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Pancasila bagi siswa kelas III tidak hanya tergantung pada jumlah sila yang mereka hafal, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk menunjukkan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran yang bisa diberikan.

Pertama, bagi guru, pembelajaran Pendidikan Pancasila sebaiknya tidak hanya fokus pada menghafal sila dan lambang Pancasila, tetapi juga memberikan contoh nyata bagaimana nilai Pancasila diterapkan di dalam lingkungan sekolah.

Kedua, bagi siswa, penting untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan cara-cara sederhana seperti menghormati teman, membantu orang lain, bekerja sama, berdiskusi bersama, serta berperilaku adil.

Ketiga, bagi sekolah, kegiatan penjagaan nilai Pancasila perlu terus diperbaiki agar siswa bisa mengalami langsung bagaimana menerapkan

nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan dengan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dan alat ukur yang lebih rapi, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap setiap sila dapat dipelajari lebih dalam.

## DAFTAR PUSTAKA

Austin Dewi, K., Kristina Rahayuni, K., Luh Apriani, N., Ketut Ngurah Ardiawan, I., Guru Sekolah Dasar, P., & Mpu Kuturan Singaraja, S. (2025). Strategi Pembelajaran Guru dalam Mengajarkan Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, *9*(1), 71–81. https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9110

Kohilay, S., Salamor, L., & Patra Ritiauw, S. (2025). *Analisis Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 272 Maluku Tengah*.

Lazuarni, D. N., Nasution, K., Rahayu, S., Wulandari, W., Wihelmina, Y., & Siregar, W. M. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VI-B SDN 060932 Medan Amplas. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 1–11. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.503

Naja, L. F., & Widodo, S. T. (2026). Teachers' role in shaping fourth-grade students' character through Pancasila education at Bringin 02 Elementary School. *Jurnal Prima Edukasia*, *14*(2), 236–250. https://doi.org/10.21831/jpe.v14i2.94957

Ode Mardin, L., Zarkasih Putro, K., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran PKN untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. In *Al-Riwayah: Jurnal kependidikan* (Vol. 17, Number 1). https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah

Rahayu, T. T., Riyadi, A. R., & Murron, F. S. (2025). Pengaruh Model

Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta Didik Fase C Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendididkan Dasar*, *08*(2), 361–369. http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd

Rondli, W. S., & Mutofifin, M. (2022). The Effect of Think Pair Share (TPS) Learning Model on Understanding Pancasila Values in Grade VI Elementary School. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *5*(2), 45–52.

Ruyadi, Y., & Dahliyana, A. (2022). Basic competency of Pancasila ideological education for elementary school in Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, *41*(3), 703–718. https://doi.org/10.21831/cp.v41i3.45918

Safitri, R. R., Kiswoyo, & Arisyanto, P. (2026). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas III SD Negeri Lamper Kidul 01. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(3), 352–366.

Sarwo. (2022). Meningkatkan Pendidikan Karakter Pancasila Melalui Keteladanan dan Pembiasaan di SDN Tempelan Kabupaten Blora. *Jurnal Profesi Keguruan*, *8*(2), 270–275.

Surayanah, Renda Kevindo, A., Madya Ratri, D., Nasywa, D., & Monna Fadila, D. (2026). Kajian Literatur Tentang Efektivitas Metode Dan Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila di SD. *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, *5*(3), 233–245. https://doi.org/10.38048/jcpa.v5i3.5606

Syamil, M., Shiddiq, A., & Ridwan. M. (2025). Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas 5 Sekolah Dasar Karduluk IV. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(1), 221–236.

Triyanto, & Fadhilah, N. (2018). Penguatan nilai-nilai pancasila di sekolah dasar. In *Jurnal Civics:*

*Media Kajian Kewarganegaraan* (Vol. 15, Number 2). https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index

Umar Seno, Sabar Narimo, Djalal Fuadi, Minsih, & Choiriyah Widyasari. (2022). Implementation of Local Wisdom Based Learning in Realizing Pancasila Student Profiles in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *6*(4), 652–660. https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.56041